

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Menarik kesimpulan dari pembahasan tersebut, bahwa sistem dan metode yang di pergunakan untuk memperoleh informasi atau bahan materi suatu pengetahuan ilmiah yang di sebut “metodologi ilmiah”.³²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Program Zakat Produktif di Kota Pekanbaru* adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertepatan di Badan Amil Zakat Pekanbaru (BAZNAS) yang beralamat di Jalan Sudirman Masjid Raya Ar-Rahman No. 842 Pekanbaru. Penelitian terhitung bulan Maret 2018 s/d Mei 2018.

C. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.³⁴ Sumber data dalam penelitan ini meliputi dua kategori:

³² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 24.

³³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 42.

³⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sering disebut dengan tangan pertama adalah data yang diperoleh dari objek penelitian atau instansi terkait.³⁵ Adapun sumber data primer yang didapatkan penulis dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat diperoleh dari pihak lain yang merupakan data-data tambahan, yang diambil dari buku-buku (arsip dan dokumen) dan diperoleh dari observasi dari berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Dalam proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *Purposive Sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. *Purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja.³⁶ Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Informan penelitian ini terdiri dari 6 orang, yaitu seorang ketua dan dua orang pegawai BAZNAS kota Pekanbaru serta tiga orang mustahiq yang menjadi subjek penelitian mengenai kesejahteraan mustahiq melalui zakat produktif oleh BAZNAS Kota Pekanbaru. Adapun informan tersebut adalah Bapak Ahmad Fauzi, SE, Sy selaku Pengumpulan UPZ BAZNAS Kota Pekanbaru, Bapak Aldi Febriansyah, SE selaku pegawai bidang pendistribusian, Bapak Yusri Andika selaku pegawai bidang pelayanan mustahiq, dan tiga orang selaku mustahik yakni ibuk Sutinah usaha laundry, ibuk Wiwit gusniar usaha tahu keliling dan bapak Baharuddin usaha jualan gorengan.

³⁵ Sumardi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 1992), 84.

³⁶ Supranto, Johannes, *Sampling dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Baznas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif di Kota Pekanbaru.³⁷ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederatan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh informan. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan secara terlibat (*partisipatif*) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat (*partisipatif*) merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian.

Selanjutnya, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.³⁸

³⁷ H.M. Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), 11.

³⁸ Elvinardo, Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Publik Relations*, Simbiaso Rekatama Media, Bandung, 2011), 170.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metodologi peneliti social untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan).³⁹

F. Validitas Data

Validitas atau keabsahan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁴⁰ Uji keabsahan penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menguji keabsahan informasi.⁴¹ Triangulasi kejujuran peneliti, sumber data, teori, dan metode. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.⁴²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka akan dilakukan uji keabsahan informasi yang diperoleh dari hasil teknik tersebut.⁴³

³⁹ Patton, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 101

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, Kencana, 2011), 132-133.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), 253.

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 257.

⁴³ Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2011, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 330.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yaitu memberikan analisa data yang ada. Yang mana penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul lalu digambarkan melalui kata-kata yang didukung dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

